

SKRIPSI

PENGARUH TRANSAKSI *ELEKTRONIK BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I GUSTI NYOMAN BAGUS RAMA MAHAMERTHA

NIM : 1815644115

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

PENGARUH TRANSAKSI *ELEKTRONIK BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

I Gusti Nyoman Bagus Rama Mahamertha
1815644115

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali melakukan peningkatan unit kerja di bidang teknologi. Teknologi yang diunggulkan didalam membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah oleh Bank Pembangunan Daerah Bali adalah *Electronic Banking* atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai *E- Banking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan jumlah transaksi *e-banking* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali 5 tahun terakhir, mengetahui perkembangan peningkatan *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali 5 tahun terakhir, dan mengetahui pengaruh transaksi *e-banking* terhadap *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang menjadi objek penelitian ini yaitu laporan triwulan transaksi elektronik *banking* dan *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2017-2021, dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dalam menguji data yaitu menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji statistik t, uji statistik F dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian jumlah transaksi *e-banking* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mengalami peningkatan yang signifikan tiap tahunnya dari tahun 2017-2021, jumlah *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mengalami peningkatan yang signifikan tiap tahunnya dari tahun 2017-2021, serta transaksi *e-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Kata kunci: transaksi, elektronik *banking*, *fee based income*, *mobile banking*

***THE EFFECT OF ELECTRONIC BANKING TRANSACTIONS ON FEE
BASED INCOME IN PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI***

**I Gusti Nyoman Bagus Rama Mahamertha
1815644115**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has increased the work unit in the field of technology, the technology that is superior in helping to improve services to customers by the PT. Bank Pembangunan Daerah Bali is Electronic Banking or generally better known as E-Banking. This study aims to determine the progress of increasing the number of e-banking transactions at PT Bank Pembangunan Daerah Bali in the last 5 years, to find out the progress of increasing fee-based income at PT Bank Pembangunan Daerah Bali in the last 5 years, and to determine the effect of e-banking transactions on fee-based income at PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

This type of research uses quantitative research. The population that is the object of this research is the monthly report of electronic banking transactions and fee based income of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali for the 2015-2020 period, using the saturated sampling technique. The data collection technique is observation using primary data and secondary data. The data analysis technique in testing the data is using classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t statistic test, and coefficient of determination test.

The results of this study are the number of e-banking transactions at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has experienced a significant increase every year from 2017-2021, the amount of fee based income of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali has experienced a significant increase every year from 2017-2021, and e-banking transactions have a positive and significant impact on fee-based income of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

Keywords: transaction, electronic banking, fee based income, mobile banking

PENGARUH TRANSAKSI *ELEKTRONIK BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

NAMA : I GUSTI NYOMAN BAGUS RAMA MAHAMERTHA
NIM : 1815644115

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Nyoman Bagus Rama Mahamertha

NIM : 1815644115

Program Studi : Diploma IV Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Transaksi Elektronik *Banking* Terhadap *Fee Based Income* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Pembimbing : I Komang Sugiarta, SE, MMA
Drs. I Made Sarjana., M.Agb

Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2022



I Gusti Nyoman Bagus Rama Mahamertha

SKRIPSI

PENGARUH TRANSAKSI *ELEKTRONIK BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I GUSTI NYOMAN BAGUS RAMA MAHAMERTHA
NIM : 1815644115

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP. 196201061992121001


Drs. I Made Sarjana, M.Agb
NIP. 195912311989101001

POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN AKUNTANSI



KETUA


I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

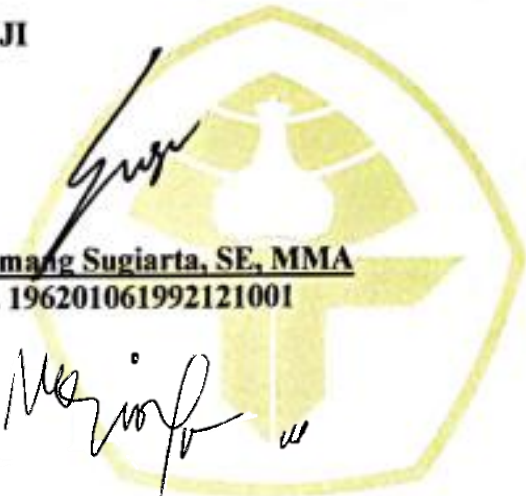
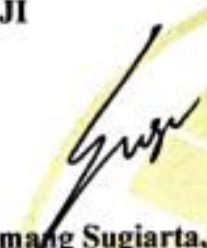
PENGARUH TRANSAKSI *ELEKTRONIK BANKING* TERHADAP *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 9 Agustus 2022


PANITIA PENGUJI

KETUA:

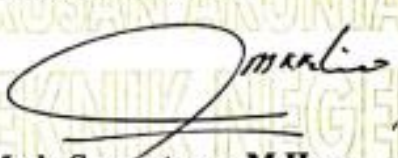


I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP. 196201061992121001

ANGGOTA:



2. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015



3. Drs. I Made Sumartana., M.Hum
NIP. 196201091989031001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardiana, SE., M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarja Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Komang Sugiarta, SE, MMA selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. I Made Sarjana., M.Agb selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2022



Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir dan Konseptual.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Hasil Uji Hipotesis	38
C. Pembahasan.....	44
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kontribusi Operasional Terhadap Laba Operasional PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	10
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastistas	37
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik T.....	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik F.....	43
Tabel 4.8	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.9	Perkembangan Jumlah Transaksi ATM BPD Bali	45
Tabel 4.10	Perkembangan Jumlah Transaksi <i>Mobile Banking</i> BPD Bali.....	46
Tabel 4.11	Perkembangan Jumlah Transaksi <i>Internet Banking</i> BPD Bali	47
Tabel 4.12	Perkembangan <i>Fee Based Income</i> BPD Bali.....	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data
- Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 3 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 7 Hasil Uji Statistik F
- Lampiran 8 Hasil Uji Statistik T
- Lampiran 9 Perkembangan *Transaksi E-Banking* BPD Bali
- Lampiran 10 Perkembangan *Fee Based Income* BPD Bali



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern peranan perbankan sangatlah besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Sektor perbankan merupakan salah satu bagian dari sektor keuangan yang menjadi tulang punggung perekonomian suatu negara. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Tujuan utama bank melakukan aktivitas bisnis tidak lain adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan (*profit oriented*). Dengan memperoleh laba maka selain perusahaan tetap dapat hidup terus (*survive*), perusahaan juga dapat meningkatkan nilai atau citra perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut Anindynta (2016), sumber pendapatan bank adalah pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan non bunga (*fee based income*). Menurut Kustina dan Dewi (2016) strategi saat ini yang banyak diterapkan dalam industri perbankan dalam upaya menumbuhkan laba adalah memperbesar *fee based income*, strategi ini merupakan suatu tindakan yang diambil oleh industri perbankan dalam upaya mengantisipasi menurunnya pendapatan dari perolehan bunga penyaluran kredit akibat menurunnya tingkat suku bunga kredit secara umum atau penyaluran kredit mengalami kelesuan.

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan pembayaran lainnya. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan.

Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputar kembali atau dijual kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit (*lending*). Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam

bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal. Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan. Semakin besar atau semakin mahal bunga simpanan, maka semakin besar pula bunga kredit, demikian juga sebaliknya. Disamping itu, besar kecilnya bunga kredit juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan risiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) ini merupakan kegiatan utama perbankan. Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga kredit yang disalurkan. Keuntungan selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan nama *negatif spread*.

Disamping dua kegiatan utama tersebut, perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, maka semakin baik, dalam arti jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja. Disamping itu, kelengkapan jasa bank juga tergantung dari jenis bank apakah bank umum atau bank perkreditan rakyat, atau dapat pula dilihat dari segi status bank tersebut apakah bank devisa atau non devisa.

Jika berstatus bank devisa, maka jenis jasa bank yang ditawarkan akan lebih lengkap dibandingkan dengan non devisa. Kemudian dapat pula dilihat dari status cabangnya, apakah cabang penuh, cabang pembantu, atau kantor kas. Kegiatan-kegiatan jasa tersebut juga dapat mendatangkan keuntungan bagi pihak bank. Keuntungan dari transaksi dalam jasa-jasa bank ini lebih dikenal dengan *fee based*.

Keuntungan dari jasa bank dewasa ini semakin dibutuhkan. Bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini disebabkan keuntungan dari *spread based* semakin kecil mengingat persaingan yang semakin ketat. Oleh sebab itu, disamping mencari keuntungan utama tetap pada *spread based*, dewasa ini semakin banyak bank yang mencari keuntungan lewat jasa-jasa bank. Perolehan dari *fee based income* walaupun masih relatif kecil, namun mengandung suatu kepastian, dan juga tidak terkait dengan persyaratan modal suatu bank, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Likuiditas, NPL, serta risiko fluktuasi bunga. Disamping faktor risiko, ragam penghasilan dari jasa inipun cukup banyak, sehingga pihak perbankan dapat lebih meningkatkan jasa-jasa banknya. Dan yang paling penting, jasa-jasa bank ini sangat berperan dalam memperlancar transaksi simpanan dan pinjaman yang ada di dunia perbankan. Adapun keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank ini antara lain dari biaya administrasi, biaya kirim, biaya tagih, biaya provisi dan komisi, biaya sewa, biaya iuran, dan lainnya.

Menurut Kasmir (2002) terdapat berbagai jenis dan macam produk *fee based income*. Jenis tersebut adalah kiriman uang (transfer), kliring, inkaso,

*safe deposit box, bank card (kartu ATM), bank notes (valas), travellers cheque, letter of credit (L/C), bank garansi dan referensi bank, memberikan jasa-jasa di pasar modal, menerima setoran-setoran seperti pembayaran listrik, telepon, pajak, uang kuliah, rekening air, dan setoran ONH, dan melakukan pembayaran seperti gaji, pensiun, bonus, hadiah, dan deviden. Jenis-jenis jasa yang telah disebutkan di atas, dalam laporan keuangan laba rugi perbankan masuk dalam post atau komponen pendapatan operasional lainnya atau non interest income (other interest income), yang terdiri dari: provisi, komisi dan fee, pendapatan transaksi valuta asing, kenaikan surat berharga, dan pendapatan lainnya. Pendapatan operasional lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional bank. Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional bank sesuai dengan ketentuan. Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi *payment point*, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan dari penjualan kas dalam valuta asing, penerimaan dari kredit yang dihapusbuku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain sebagainya.*

Pendapatan operasional lain yang sering diperoleh bank melalui kegiatan jasa yang dilakukan bank seperti pengiriman uang dan transaksi ATM, transaksi *e-banking* yang banyak dimanfaatkan oleh nasabah bank untuk memudahkan mereka dalam bertransaksi. Semakin banyak transaksi melalui *e-banking*, bank akan memperoleh pendapatan operasional lain yang dikenal dengan istilah *fee based income* yang tinggi pula.

Seiring perkembangannya, tren *fee based income* meningkat, pada periode 10 tahun sebelumnya besarnya *fee based income* hanya 15% dari total pendapatan bank. Dalam kurun waktu lima tahun mendatang, perolehan *fee based income* mengalami peningkatan menjadi 26% dan *interest income* justru mengalami penurunan dari 85% menjadi 74% (Data Statistik Perbankan Indonesia dalam Anindynta, 2016). Fenomena tersebut membuat sektor perbankan mulai bersaing untuk meningkatkan laba dengan mengandalkan beberapa strategi dalam menarik nasabah untuk menggunakan produk jasa-jasa perbankan. Menurut Utaminingsih dan Sularto (2015), teknologi yang diunggulkan dalam membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah adalah *Elektronik Banking (E-Banking)*.

Tahun 1990, istilah *E-Banking* mulai dikenal publik. *Electronic banking* merupakan layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantaranya. *E-banking* adalah salah satu produk dunia perbankan yang menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Keunggulan *E-Banking* dapat mengatasi kesulitan jarak dan waktu. Nasabah dapat merasakan pelayanan dari bank selama 24 jam tidak seperti halnya dengan operasional bank yang terbatas. Semakin banyak dan semakin sering nasabah yang menggunakan *E-Banking* diharapkan semakin banyak pula *fee* yang diperoleh bank. *Fee based income* menurut Kasmir (2001:109) adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau selain *spread based*.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai salah satu bank umum yang memiliki kinerja nyata yang telah berhasil direalisasikan yaitu tingkat profitabilitas pada tahun 2016 dengan pertumbuhan laba mencapai 21,24%. Serta dalam kurun waktu lima tahun terakhir PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selalu mengalami peningkatan pendapatan bunga (*interest income*) yang sejalan juga pada peningkatan pendapatan non bunga (*fee based income*). Dalam mencapai target laba, PT. Bank Pembangunan Daerah Bali mengutamakan kualitas pelayanan kepada para nasabahnya dengan menyediakan produk atau jasa-jasa bank yang beragam. Hal ini ditunjukkan Bank BPD Bali secara terus menerus melakukan inovasi dalam peningkatan layanan kepada nasabah. Pada tahun 2014, Bank BPD Bali meluncurkan layanan *E-Money co-branding* dengan Bank Mandiri. Kemudian pada tahun 2015, Bank BPD Bali meluncurkan layanan *E-Banking* “BPD Bali *Mobile Banking*”. Pada tahun 2016, Bank BPD Bali kembali meluncurkan layanan *E-Banking* “BPD Bali *Internet Banking*” dan Kartu ATM Giro Perorangan. Pada Tahun 2018 BPD Bali meluncurkan layanan Internet Banking Bisnis/Korporasi.

Pada Tahun 2019, Bank BPD Bali lebih fokus lagi kepada layanan digital dengan beragam inovasi, salah satunya adalah sebagai Penerbit Kartu Debit, yaitu sebuah kartu pembayaran elektronik yang diterbitkan oleh Bank; *Co-branding BRIZZI* Bank BPD Bali, yaitu kerja sama dengan Bank BRI sebagai penerbit uang elektronik *card-based (BRIZZI)*; *QRIS (Quick Response Code Indonesia Standards)* BPD Bali yaitu sistem pembayaran berbasis *QR Code* dengan transaksi non tunai. Pada tahun 2020, Bank BPD Bali lebih fokus lagi

pada layanan digital dengan beragam inovasi yaitu *E-link* LPD yang merupakan sinergi layanan secara elektronik *online real time* antara Bank BPD Bali dengan LPD seluruh Bali. Bank BPD Bali memiliki beragam produk dan jasa-jasa seperti *internet banking*, *mobile banking*, *internet banking* bisnis atau korporasi, uang elektronik Bank BPD Bali, *Payment Point*, ATM, QRIS Bank BPD Bali, *E-link* LPD, *transfer for payment*, transfer dalam negeri, kliring, *swift code*.

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali melakukan peningkatan unit kerja di bidang teknologi yang diharapkan dapat mempercepat cara kerja dan agar dapat mengembangkan sistem operasi perbankan yang maju khususnya dibidang teknologi komputer. Teknologi yang diunggulkan didalam membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah oleh Bank Pembangunan Daerah Bali adalah *Electronic Banking* atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai *E- Banking*.

Bank Pembangunan Daerah Bali mencatat transaksi nontunai yang dilakukan masyarakat selama pandemi *Covid-19* sudah mencapai hampir 90% dari total transaksi. *Trend* peningkatan transaksi nontunai terjadi sebgaiian disebabkan karena adanya pandemi *Covid-19* sehingga nasabah dalam melakukan transaksi akan lebih aman melalui layanan *E-Banking* Bank BPD Bali yang telah memiliki fitur-fitur transaksi yang sama dengan perbankan lainnya. Transaksi pembayaran menggunakan ATM, kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik juga kembali tumbuh positif pada Desember 2020. Transaksi nontunai meningkat karena BPD Bali telah lebih lengkap.

Kelengkapan mulai *fitur mobile banking*, QRIS BPD Bali, IBB, Kartu Debet dan ATM mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara online untuk pembelian, pembayaran, dan transfer melalui *E-Banking*.

Peningkatan transaksi juga ditopang metode pembayaran yang semakin mudah, tercermin pada penggunaan uang elektronik sebagai metode pembayaran utama dengan pangsa 41,71% pada triwulan IV 2020. Digitalisasi sistem pembayaran juga tercermin pada perluasan QRIS, khususnya untuk UMKM dan perdagangan ritel. Sampai Juli 2020 pengguna *mobile banking* dari BPD Bali mencapai 87.574 pengguna aktif. Dengan inovasinya BPD Bali sejak tahun 2019 telah memiliki fitur transaksi nontunai berbasis QRIS BPD Bali yang dapat diakses melalui *mobile banking* BPD Bali. Selama dua bulan, Januari-Februari 2021 transaksi menggunakan QRIS di Bali tercatat total transaksi sebanyak 353.000 transaksi dengan nominal mencapai Rp. 35,51 Milliar. Per 16 April 2021 telah tercatat pengguna QRIS sebanyak 206.811 *merchant* di Bali. Khusus untuk QRIS BPD Bali telah mencapai 19.000 pengguna.

Jika banyak nasabah yang menggunakan atau beralih bertransaksi melalui *E- Banking* maka akan meningkatkan pula pendapatan berbasis komisi dan biaya (*fee based income*) yang mana akan diikuti pula dengan kenaikan pendapatan operasional pada Bank Pembangunan Daerah Bali. Transaksi melalui keuangan digital dewasa ini merupakan sarana yang paling populer dikalangan nasabah sehingga dengan mengintensifkan penyedia layanan *digital banking* ini diharapkan dapat memperoleh pendapatan Bank

Pembangunan Daerah Bali. Bank Pembangunan Daerah Bali juga mencapai target pendapatan dan laba dengan memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Bali melalui pelayanan di sektor UMKM dalam bentuk penyaluran kredit dan digitalisasi pembayaran melalui QRIS BPD Bali.

Perkembangan usaha PT Bank Pembangunan Daerah Bali menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank stabil dan pencapaian aset meningkat dalam 3 tahun terakhir. Namun, pendapatan mengalami penurunan sebesar 0,94% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Biaya mengalami peningkatan mencapai 2,58% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Laba bersih tahun 2020 mengalami penurunan mencapai 8,43% dibandingkan tahun 2019.

Berikut merupakan kontribusi pendapatan operasional terhadap Laba PT. Bank Pembangunan Daerah Bali selama lima periode terakhir:

Tabel 1.1
Kontribusi Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Tahun	Laba Operasional (dalam miliar)	Pendapatan Bunga dalam miliar (Rp)	Pendapatan Operasional Lainnya dalam miliar (Rp)
2016	781	1.495	48
2017	713	1.524	72
2018	738	1.545	72
2019	774	1.625	95
2020	706	1.624	93

Sumber: *Annual Report BPD Bali (Data Diolah)*

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pendapatan operasional dari bunga menunjukkan perkembangan yang baik selama lima tahun terakhir. Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, tetapi menurun di tahun 2020 menjadi sebesar 1.624 milyar. Perkembangan pendapatan bank dari bunga juga diikuti dengan perkembangan pendapatan dari operasional lainnya yang dimana dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan tetapi menurun di tahun 2020 sejalan dengan penurunan pendapatan operasional dari bunga yang diperoleh bank.

Diketahui bahwa pendapatan operasional lainnya pada Bank Pembangunan Daerah Bali mengalami perkembangan yang baik dan tentunya dapat menambah pendapatan bank. Oleh karena itu, kegiatan jasa yang menghasilkan pendapatan operasional lainnya atau *fee based income* ini perlu dioptimalkan bagi bank untuk menunjang pendapatan bank dari bunga kredit. *Fee based income* ini diperoleh dari jasa yang dilakukan bank terkait transaksi ATM, *mobile banking*, *internet banking* maupun kegiatan lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pentingnya *fee based income* dalam menambah pendapatan bank yang dimana dalam hal ini diperoleh melalui kegiatan jasa bank seperti transaksi ATM, transaksi *mobile banking*, transaksi *internet banking*, maka penting untuk dilakukan penelitian terkait pengaruh *elektronik banking* terhadap *fee based income* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh transaksi ATM terhadap *fee based income* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali?
2. Bagaimanakah pengaruh transaksi *mobile banking* terhadap *fee based income* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali?
3. Bagaimanakah pengaruh transaksi *internet banking* terhadap *fee based income* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali?
4. Bagaimanakah pengaruh transaksi ATM, transaksi *mobile banking* dan *internet banking* secara simultan terhadap *fee based income* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran hasil penelitian, maka penulis membuat batasan permasalahan pada penelitian ini. Penelitian hanya terfokus pada batasan masalah yaitu pengaruh *transaksi e-banking* terhadap *fee based income* PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh transaksi ATM terhadap *fee based income* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
- b. Untuk mengetahui pengaruh transaksi *mobile banking* terhadap *fee based income* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
- c. Untuk mengetahui pengaruh transaksi *internet banking* terhadap *fee based income* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali.
- d. Untuk mengetahui pengaruh transaksi ATM, transaksi *mobile banking* dan transaksi *internet banking* secara simultan terhadap *fee based income* pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran serta dapat sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperluas pengetahuan terkait dengan pengaruh transaksi *e-banking* terhadap *fee based income* PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

2) Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan mengambil

keputusan terkait strategi peningkatan *fee based income* melalui transaksi *e-banking*.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur dan menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penulisan, analisis penelitian dengan permasalahan yang terkait dengan apa yang diteliti. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai perbandingan teori dan hasil penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik simpulan, yaitu:

1. Transaksi ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji statistik t sebesar $0,005 < 0,05$.
2. Transaksi *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji statistik t sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Transaksi *internet banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji statistik t sebesar $0,003 < 0,05$.
4. Transaksi ATM, transaksi *mobile banking* dan transaksi *internet banking* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *fee based income* PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji statistik F sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini berimplikasi dalam melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya dan teori yang ada mengenai perbankan khususnya transaksi *e-banking* dan *fee based income*. Hasil penelitian ini melengkapi hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa transaksi *e-banking* berpengaruh terhadap *fee based income* dengan jumlah transaksi dan *fee based income* yang meningkat tiap tahunnya. Secara praktis, penelitian ini berimplikasi dalam meningkatkan jumlah transaksi *e-banking* bagi bank dalam upaya meningkatkan pendapatan melalui *fee based income*.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini, diantaranya:

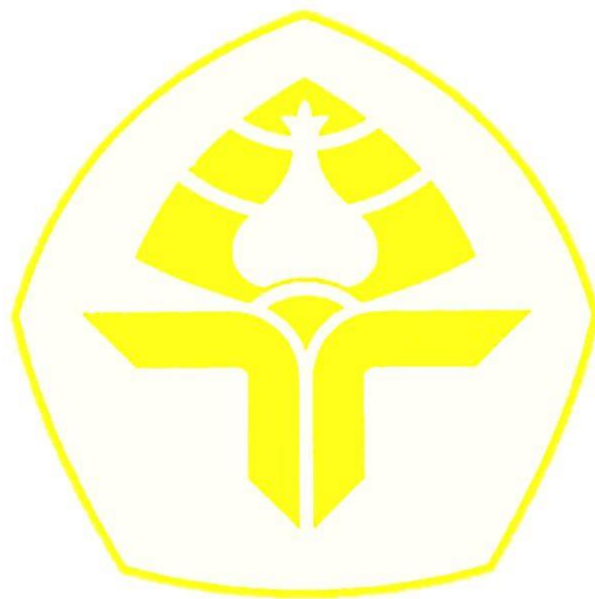
1. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali

Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan layanan mengenai *e-banking* seperti ATM, *mobile banking* dan *internet banking* untuk meningkatkan minat nasabah menggunakan *e-banking*, sehingga dapat meningkatkan pendapatan fee melalui *fee based income* yang diperoleh dari banyaknya jumlah transaksi *e-banking* tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh pada *fee based income*. Selain itu, dapat menggunakan

tidak hanya satu tempat penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diperbandingkan dan pembahasan penelitian menjadi lebih baik.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Riska. 2012. Pengaruh Transaksi EBanking Terhadap Fee Based Income pada PT. Bank BNI, Tbk. Jakarta: Skripsi STEI
- Anggadini, Sri Dewi, 2010. Analisis Fee Based Income Dampaknya Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi, Vol.9, No.9: 2196-2308.
- Annual Report PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2020
- Aprillya, Shella Fitri. 2013. Pengaruh Fee Based Income Terhadap Tingkat Return On Assets (ROA): Studi Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bandung: Skripsi Universitas Pasundan.
- Egan, Ronaldo dan Prawoto, Hudi. 2013. Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Bank yang Listing di BEI). Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. IX No. 22 Maret 2013
- Hapsari, Nabela. 2015. Pengaruh Internet Banking, NPF, DPK dan BOPO Terhadap Laba (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah
- IAI. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Palupi, Retni. 2022. Pengaruh Transaksi Digital Banking Terhadap Fee Based Income pada Bank Umum Syariah Periode 2017 – 2020. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

Sugiarto, Agung, 2012. Adopsi Internet Banking Bagi Keunggulan Performa Perbankan: Sebuah Studi pada Sektor Perbankan di Indonesia, Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol.4, No.1: 13-19

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfab

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan www.bpd Bali.go.id

Utaminingsih, P. dan Sularto, L. 2015. Pengaruh Transaksi Electronic Banking Terhadap Fee Based Income pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Volume 1, No 3 Juni 2015, Hal. 187-194

Wardani, Intan Nike. 2017. Pengaruh Fee Based Income Produk Gadai Emas dan Produk Cicil Emas Terhadap Perubahan Laba Bank Syariah Mandiri KCP Denpasar Gatot Subroto. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar.

Wiji Nurastuti. 2011. Teknologi Perbankan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI